

**STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI
LISAN MELALUI METODE BERMAIN *SHOW AND TELL* ANAK
USIA DINI**



**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister (M.Pd)
Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Yogyakarta

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rezki Perwita Arum
NIM : 20204031010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 02 Maret 2022

Saya Menyatakan,



Rezki Perwita Arum

NIM. 20204031010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rezki PerwitaArum
NIM : 20204031010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudia hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hokum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Maret 2022

Saya Menyatakan,



Rezki Perwita Arum

NIM. 20204031010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan si bawah ini:

Nama : Rezki PerwitaArum
NIM : 20204031010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak tersebut penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 Maret 2022

Saya Menyatakan,



Rezki Perwita Arum

NIM. 20204031010

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah Dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**STRATEGI MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERKOMUNIKASI LISAN MELALUI METODE SHOW AND
TELL ANAK USIA DINI**

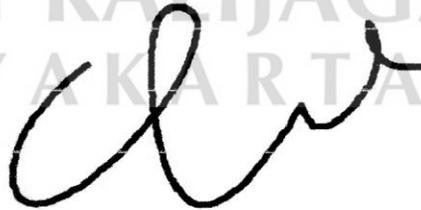
Nama : Rezki Perwita Arum
NIM : 20204031010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada pembelajaran Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualikum Wr.Wb

Yogyakarta, 19 Maret 2022

Saya Menyatakan,



DR. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
NIP. 19620227 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-932/Un.02/DT/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI LISAN MELALUI
METODE BERMAIN SHOW AND TELL ANAK USIA DINI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : REZKI PERWITA ARUM, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 20204031010
Telah diujikan pada : Jumat, 08 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 625f32065540e



Penguji I

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 625f737550574



Penguji II

Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 625ff6ea35f88



Yogyakarta, 08 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 625f7e37edd75

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : STRATEGI PENINGKATAN KEMAMPUAN
BERKOMUNIKASI LISAN MELALUI METODE
BERMAIN *SHOW AND TELL* ANAK USIA DINI

Nama : Rezki Perwita Arum
NIM : 20204031010
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si

Penguji I : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum

Penguji II : Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : Jumat, 08 April 2022

Hasil/ Nilai : 92 (A-)

IPK : 3,87

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Arinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”.(Q.S An-Nisa: 9).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qu'an'an Dan Terjemah* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, n.d.).

KATA PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS PESEMBAHKAN UNTUK

**Almamater Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Magister Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rezki Perwita Arum (20204031010). Strategi Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Lisan Melalui Metode Bermain *Show And Tell* Anak Usia Dini. Tesis Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwasannya pembelajaran anak-anak di TK Karana Jaya Lampung selama ini berpusat kepada guru dan itu menyebabkan komunikasi lisan anak kurang terlatih karena lebih bersifat satu arah. Namun akhir-akhir ini ada pergeseran kearah pembelajaran yang berpusat pada anak diantaranya metode *show and tell*.

Pada prosesnya peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dimana didalam nya peneliti selurunya menceritakan hasil bagaimana perkembangan sang anak. Peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan dengan objek guru yang mengajar dengan metode permainan *show and tell* dimana bertujuan untuk mengembangkan kualitas berbahasa anak.

Hasil penelitian pada 1 bulan penelitian januari 2022, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa dalam penerapan bermain *show and tell* untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan anak usia dini dari sejumlah 19 anak pada usia 5-6 tahun di TK Karana Jaya Karang Anyar Jati Agung berada pada fase mulai berkembang dari sebelumnya berada di fase belum berkembang dikarenakan awalnya belum mau maju untuk bercerita sebelumnya karena guru memakai pembelajaran satu arah, mengedepankan membaca, menulis serta berhitung, setelah dimasukkannya metode *show and tell*. Anak mulai berkembang dikarenakan metode ini sangat efektif dimana metode memakai atau menggunakan benda yang digemari anak tk.

Kata Kunci: *Show and Tell*, Berkomunisi Lisan dan Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Rezki Perwita Arum (20204031010). Strategies for Improving Oral Communication Skills Through the Show And Tell Playing Method for Early Childhood. Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program. Masters Program at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta 2022.

This research is motivated by the fact that children's learning at Karana Jaya Kindergarten in Lampung has so far been teacher-centered and that causes children's oral communication to be less trained because it is more one-way. However, recently there has been a shift towards child-centered learning, including the show and tell method.

In the process, the researcher uses a descriptive qualitative research approach in which the researcher all tells the results of how the child develops. The researcher used a non-participant observation technique with the object of the teacher teaching with the show and tell game method which aims to develop the quality of children's language.

The results of the study in 1 month of research in January 2022, researchers concluded that in the application of playing show and tell to improve oral communication skills for early childhood, 19 children aged 5-6 years at Karana Jaya Kindergarten Karang Anyar Jati Agung were in a phase of starting to develop. from previously being in an undeveloped phase because at first they did not want to go forward to tell stories before because the teacher used one-way learning, prioritizing reading, writing and arithmetic, after the inclusion of the show and tell method. Children begin to develop because this method is very effective where the method of using or using objects that are liked by kindergarten children.

Keywords: Show and Tell, Oral Communicating and Early Childhood.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis telah menyelesaikan Tesis yang berjudul “Strategi Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Lisan Melalui Metode Bermain *Show And Tell* Anak Usia Dini” Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan serta bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag, M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Suyadi, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Hj, Nai'mah, M. Hum, Selaku Penguji I Tesis Serta Sekertaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak DR. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si. Selaku Pembimbing dalam penelitian ini yang senantiasa memperhatikan, memotivasi dalam penyusunan tesis ini.

6. Kepada Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A selaku penguji II tesis, yang sudah memberikan kritik dan saran dalam proses penyelesaian tesis ini
7. Bapak dan Ibu dosen PIAUD yang telah membantu penyusunan tesis ini.
8. Ibu Mega Rahmawari, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah TK Karana Jaya dan selaku sahabat yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini dalam suka maupun dukanya..
9. Ibu Mega Rahmawari, S.Pd. dan Krisdayanti, S.Pd Selaku guru Kelas TK Karana Jaya.
10. Keluarga terutama kedua orang tuaku Papa Supriadi, Mama Tuter Lestari yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan membiayai pendidikan penulis serta tidak pernah lelah untuk mendoakan dan memotivasi penulis setiap saat.
12. Adek Rachma Lingga Maulidya dan Raisyah Kamila Putri yang telah mendoakan serta mensupport.
13. Mas Supriyanto yang telah mendoakan serta memberikan support kepada penulis dan melakukan yang terbaik.
11. Teman-teman seperjuangan Magister PIAUD UIN Sunan Kalijaga kelas A Angkatan 2020 Aat Mar'atun Sholehah, Dara Gebrina Rezika, Dini Anggraini, Siti Nurhayati, Fidya Ismiulya, Umi Hani, Yuyun Ayu Lestari, Miftahul Jannah, Rizka Latifa, Ichsan Perdana Febri yang selalu memberikan motivasi.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas

amal baik yang telah diberikan dengan limpahan rahmat dan karunia-nya. Aamiin aamiin ya robbal ‘alamiin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, walau dengan segala daya dan upaya yang telah penulis usahakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan thesis ini. Penulis mengucapkan banyak terma kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan thesis ini dan penulis menerima saran dan kritik demi penyempurna thesis ini.

Yogyakarta, April 2022

Peneliti



Rezki Pewita Arum

Nim. 20204031010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PENGESAHAN DEKAN	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vii
MOTTO	viii
PRSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xxx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	8
2. Teknik Pengumpulan data	9
a. Metode Observasi	9
b. Metode Wawancara	10
c. Metode Dokumentasi	10
3. Uji Keabsahan Data.....	10
4. Teknik Analisis Data	11
a. Reduksi Data	11
b. Penyajian Data.....	11
c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan	11
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Implementasi Metode Berman Show and Tell	12
1. Pengertian Metode Berman Show and Tell.....	12
2. Jenis-jenis Metode Berman Show and Tell.....	12
3. Manfaat Metode Berman Show and Tell	15
4. Langkah Metode Berman Show and Tell.....	17

B. Berkomunikasi Lisan.....	19
1. Pengertian Kemampuan Berkomunikasi Lisan	19
2. Fungsi Kemampuan Berkomunikasi Lisan	21
3. Tujuan Kemampuan Berkomunikasi Lisan	22
4. Faktor yang Mempengaruhi Berkomunikasi Lisan	23
BAB III. OBJEK TEMPAT PENEITIAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	24
1. Tujuan dan Strategi Sekolah TK Karana Jaya	24
a. Tujuan	24
b. Strategi	24
2. Visi dan Misi.....	24
a. Visi.....	24
b. Misi	24
3. Data Tenaga Pengajar	25
4. Sarana dan Prasarana	26
B. Kondisi Objektif Sekolah.....	28
1. Fisik.....	28
2. Kesiswaan	29
3. Nama Anak TK Karana Jaya	29
4. Ketenagaan.....	32
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	33
1. Menjelaskan Kepada Anak Mengenai Kegiatan yang di Lakukan di Tk Karana Jaya	33
2. Memberikan Contoh Cara Melakukan Bermain <i>Show and Tell</i> dengan Sederhana	34
3. Memanggil Anak Melakukan <i>Show and Tell</i>	36
4. Melakukan <i>Show and Tell</i>	36
5. Menstimulasi Dengan Cara Memberikan Pertanyaan Jika Kesulitan Untuk Menyampaikan Makna	37
6. Memberikan Pertanyaan Masing-Masing Anak	38
a. Anak Mampu Bercerita Mengenai Rasa Buah.....	39
b. Anak Mampu Bercerita Mengenai Bentuk Buah.....	39
c. Anak Mampu Bercerita Mengenai Warna Buah.....	40
d. Anak Mampu Bercerita Mengenai Perangkat Makanan Tersebut.....	41
e. Anak Mampu Bercerita Membuat Makanan.....	41
f. Anak Mampu Bercerita Hasil Karya yang Anak Buat.....	42
g. Anak Mampu Bercerita Mengungkapkan Perasaannya Tentang Benda yang Anak Punya.....	43
7. Pembahasan.....	43
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	50

B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPILRAN	55
Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian	56
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	57
Lampiran 3. Kisi-kisi.....	59
Lampiran 4. Data Akhir	61
Lampiran 5. Persentase Data Akhir.....	62
Lampiran 6. Pedoman Lembar Observasi	63
Lampiran 7. Lembar Observasi Guru.....	74
Lampiran 8. Bangunan TK Karana Jaya	75
Lampiran 9. RPPH Jagung	76
Lampiran 10. Kegiatan RPPH Jagung.....	77
Lampiran 11. RPPH Jeruk.....	77
Lampiran 12. Kegiatan RPPH Jeruk	78
Lampiran 13. RPPH Binatang.....	80
Lampiran 14. Kegiatan RPPH Binatang	81
Lampiran15. Permainan TK Karana Jaya	84
Lampiran 16. Kartu Bimbingan Tesis.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Visi , Misi Serta Tujuan TK Karana Jaya.....	24
Gambar 2. Menjelaskan mengenai kegiatan yang dilakukan	34
Gambar 3. Memberikan contoh cara melakukan permainan <i>show and tell</i> dengan sederhana.....	35
Gambar 4. Anak mampu bercerita mengenai rasa buah.....	37
Gambar 5. Anak mampu bercerita mengenai bentuk buah	38
Gambar 6. Anak mampu bercerita mengenai warna buah	39
Gambar 7. Anak mampu bercerita perangkat makanan tersebut.....	39
Gambar 8. Anak bercerita membuat makanan tersebut	40
Gambar 9. Anak mampu bercerita tentang hasil karya yang anak buat di TK Karana Jaya	41
Gambar 10. Anak mampu bercerita mengungkapkan perasaannya tentang benda yang anak punya.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Tenaga Pengajar TK Karana Jaya.....	25
Tabel 2. Sarana TK Karana Jaya	26
Tabel 3. Prasarana TK Karana Jaya	26
Tabel 4. Jumlah Keseluruhan Kesiswaan TK Karana Jaya.....	28
Tabel 5. Nama anak TK Karana Jaya.....	29
Tabel 6. Jumlah Ketenagaan Tk Karana Jaya	32
Tabel 7. Data Akhir Penilaian Tk Karana Jaya	47
Tabel 8. Persentase Data Akhir Penilaian Tk Karana Jaya	49



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian	56
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	57
Lampiran 3. Kisi-kisi.....	59
Lampiran 4. Data Akhir	61
Lampiran 5. Persentase Data Akhir.....	62
Lampiran 6. Pedoman Lembar Observasi	63
Lampiran 7. Lembar Observasi Guru.....	74
Lampiran 8. Bangunan TK Karana Jaya	75
Lampiran 9. RPPH Jagung.....	76
Lampiran 10. Kegiatan RPPH Jagung.....	77
Lampiran 11. RPPH Jeruk.....	77
Lampiran 12. Kegiatan RPPH Jeruk	78
Lampiran 13. RPPH Binatang	80
Lampiran 14. Kegiatan RPPH Binatang	81
Lampiran 15. Permainan TK Karana Jaya	84
Lampiran 16. Kartu Bimbingan Tesis	85

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena yang terjadi pada saat peneliti melakukan penelitian adanya pergeseran paradigma yang semula *teacher center learning* menjadi *student center learning*. Peneliti menemukan bahwa pembelajaran selama ini di TK Karana Jaya Jati Agung Lampung Selatan masih banyak menganut paradigma *teacher center learning* dan itu tidak menumbuhkan berkomunikasi lisan anak yang baik karena pembelajaran lebih bersifat satu arah. hal ini ditunjukkan dengan fakta-fakta.

Dalam perkembangannya pendekatan Teacher Centered Learning (TCL) tidak lagi sesuai dengan yang terjadi pada kehidupan nyata. TCL merupakan pendekatan yang dinilai memandang semua murid sama. Untuk beberapa kondisi kegiatan, akan tetapi ketika berhadapan dengan kondisi anak yang memiliki beragam karakter yang berbeda-beda maka paradigma ini sudah tidak bijak diterapkan lagi.²

Show and tell mempunyai suatu landasan tiga kajian penting yaitu edukasi, musik, dan teater. Di dalam bidang yang telah disebutkan, *show and tell* edukatif menjadi yang sering digunakan. Adapun tujuan dari penggunaan metode *show and tell* ini ialah untuk meningkatkan keterampilan dalam bicara, menjadikan anak merasa senang dalam membaca buku dan untuk mempromosikan alat bermain. Metode *show and tell* kebanyakan digunakan di tingkat pendidikan dasar seperti TK dan SD.³

² Reza Rindy Antika, "Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning (Studi Deskriptif Di Sekolah Menengah Pertama Islam Baitul 'Izzah, Nganjuk" Hal," *BioKultur* III, no. 1 (2014): 251.

³ Tadkiroatun Musfiroh, "Show And Tell Edukatif Untuk Pengembangan Empati , Tadkiroatun Musfiroh Educative Show And Tell For Developing Empathy , Conflict Resolution Affiliation , And Positive Habits Of," *Jurnal Kependidikan* 41, no. 2 (2011): 129–143.

Berdasarkan kemendikbud RI No 146/2014 terkait Kurikulum 2013 PAUD terdapat enam hal penting untuk dilakukan pengembangan terhadap diri anak di antaranya, moral dan agama, seni, emosi dan sosial, bahasa, kognitif, fisik dan motorik. Masing-masing hal tersebut memiliki tingkat tertentu untuk mengembangkannya agar bisa mencapai tingkat yang sempurna bagi kondisi anak. Di antara keenam tersebut, yang paling penting untuk dikembangkan ialah bahasa.⁴ Permainan dalam mengembangkan aspek bahasa anak usia dini (Permainan bercerita kembali).⁵

Bahasa ialah suatu kemampuan yang sangat penting bagi seseorang untuk dimiliki. Dengan terus bertambahnya umur anak maka kemampuan dan keterampilannya juga akan bertambah khususnya kemampuan berbicara. Apa yang dibicarakan oleh anak mulai menunjukkan adanya makna dan tujuan sebab kata yang dimengerti oleh anak telah bertambah. Bahasa adalah instrumen untuk saling terhubung dengan seseorang. Bahasa menjadi sarana terpenting untuk bersosialisasi kehidupan anak. Bahasa tidak hanya dilakukan melalui lisan namun dapat juga berupa tulisan, ungkapan emosional dan isyarat. Meskipun begitu, bahasa yang paling umum digunakan dalam keseharian adalah bicara. Seorang anak yang berusia dini bisa memberitahukan atau mengekspresikan keinginan atau apa yang dirasakannya terhadap orang lain melalui kemampuan bicaranya.

Menurut permendikbud RI No 137/2014 terkait Standar pendidikan anak usia dini menjelaskan bahwa untuk mencapai kualitas yang baik dalam proses perkembangan bahasa anak memerlukan dua kemampuan yang harus dikuasai anak yaitu dapat mengungkapkan bahasa dan memahami bahasa.

⁴Tri Lestari, Yasbiati Yasbiati, and Bela Nurlaela Mustika, "Penggunaan Metode Show and Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini," *Jurnal Paud Agapedia* 1, no. 1 (2017): 129–136.

⁵Siti Nur Hayati and Khamim Zarkasih Putro, "Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini," *Itqan* 7, no. 1 (2017): 1–187.

Kemampuan pertama yang harus dikuasai oleh seorang anak ialah kemampuan untuk memahami bahasa. Anak yang telah berusia 5-6 tahun harus telah sampai pada tingkatan dapat memahami apa yang diperintahkan secara bersama, melakukan pengulangan terhadap kalimat yang variatif, mengerti peraturan sebuah permainan dan memiliki rasa menyukai sebuah bacaan.

Kemampuan kedua yang harus dimiliki adalah dapat mengungkapkan bahasa. Kemampuan ini dapat dilihat dari kemampuan anak memberikan jawaban terhadap sebuah kalimat tanya yang kompleks dan variatif, menyebutkan gambar-gambar yang memiliki cara baca yang mirip, mempunyai banyak kata yang dikuasai, menjalin komunikasi secara lisan dengan orang lain, dapat menulis, berhitung, membuat kalimat sederhana, mengetahui symbol, memberikan tanggapan terhadap sebuah bacaan yang diberikan kepadanya seperti buku cerita atau pun frasa biasa/sederhana.

Melakukan komunikasi dan bicara adalah suatu hal yang menunjang kemampuan berbahasa. Kedua hal tersebut memiliki tujuan utama yaitu: pertama, meningkatkan pemahaman dan sebagai sarana untuk memberi tahu orang lain tentang hasrat yang diinginkan. Kedua, dapat mengembangkan keahlian dalam memberikan respon terhadap suatu pembicaraan dengan orang lain dengan baik.⁶ Berbicara merupakan sebuah keterampilan untuk mengekspresikan kata atau bunyi-bunyi yang mengandung arti dengan lisan dengan tujuan untuk mengungkapkan perasaan, gagasan, pikiran dan ide.⁷

Ellen Galinsky menjelaskan dalam sebuah bukunya sendiri *Mind In The Making* bahwa terdapat tujuh kemampuan hidup yang harus dimiliki seorang anak agar bisa menghadapi segala rintangan hidup. Di antaranya

⁶Lestari, Yasbiati, and Mustika, "Penggunaan Metode Show and Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini."

⁷Haswinda Harpriyanti and Kamariah Kamariah, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Dengan Metode Bercerita Di Tk Negeri Pembina Banjarmasin," *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 3, no. 1 (2018).

keterampilan melakukan komunikasi. Melalui kemampuan melakukan komunikasi anak bisa menjalin hubungan dengan orang lain atau lingkungannya. Sebuah hubungan dikatakan bermakna ketika hubungan tersebut erjadi secara komunikatif. Hal ini terlihat ketika sebuah interaksi terjadi bisa berjalan dengan baik.⁸ Seseorang menjalin komunikasi untuk menyampaikan apa yang dirasakannya kepada orang lain. Suatu komunikasi dinilai bermakna ketika komunikasi dapat memberikan pemahaman yang baik kepada orang lain.

Kemampuan untuk melakukan komunikasi termasuk keterampilan yang dapat mempengaruhi segala aspek kehidupan seseorang di era modern saat ini. Berdasarkan hal tersebut maka kemampuan dalam berkomunikasi sangat penting diajarkan kepada seseorang sejak dari kecil. Selain memberikan pembelajaran yang sifatnya akademik kepada anak, pengembangan kemampuan untuk berkomunikasi juga harus diajarkan sebagai bagian dari keterampilan hidup. Hal ini bertujuan agar anak bisa *survive* dalam hidupnya.

Menurut hasil survey di lapangan bahwa kebanyakan guru mengajarkan anak hanya fokus pada pengembangan kemampuan akademik, namun tidak menyangkut-pautkan kemampuan akademik tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Contohnya ketika guru mengajar kepada siswa untuk pengembangan bahasa, di mana guru lebih fokus untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca anak. Padahal selain dari kedua keterampilan tersebut, terdapat hal yang sangat penting untuk dikembangkan agar kedua kemampuan tersebut bisa terealisasikan dalam kehidupan sehari-hari yaitu keterampilan untuk mengekspresikan bahasa khususnya di tempat umum.

⁸Lestari, Yasbiati, and Mustika, "Penggunaan Metode Show and Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini."

Sebuah observasi dilakukan terhadap 11 anak yang mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi pada tahap sedang berkembang. Pada saat siswa tersebut diajak berkomunikasi. Sebagian dari siswa tersebut terlihat masih malas atau tidak antusias untuk diajak berkomunikasi seperti masih berbicara dengan temannya ketika diajak berbicara, berbicara dengan terburu-buru, menunduk ketika ditanya, dan sibuk melihat hal-hal yang ada di sekelilingnya. Sehingga proses komunikasi yang coba dijalin tidak dapat berlangsung dengan baik.

Metode yang sering digunakan seorang guru ketika mengajar ialah metode bertanya dan siswa harus menjawab. Di mana hal ini dilakukan ketika pembelajaran akan dimulai. Namun pertanyaan yang diberikan oleh guru tidak semuanya direspon oleh siswa atau hanya sebagian siswa yang menjawab. Selain itu, ada juga siswa yang menjawab tetapi dengan suara yang tidak jelas sehingga tidak dipahami oleh guru atau pun tidak didengarnya.

Problem terkait kurangnya keterampilan siswa dalam berkomunikasi memiliki beberapa metode yang telah dikembangkan untuk mengatasi hal tersebut. Seperti beberapa metode yang telah dikembangkan pada kurikulum belajar 2013 di antaranya teknik bahasa, demonstrasi, bercerita dan sosio drama. Selain itu ada juga metode yang dikembangkan oleh Musfiroh yaitu Metode *Show and Tell* Edukatif. Metode ini bertujuan untuk menampilkan dan mendeskripsikan suatu benda yang disukai oleh anak kepada orang banyak.

Masing-masing metode tersebut memiliki unsur yang bisa meningkatkan kemampuan anak untuk melakukan komunikasi sejak usia dini. Di antara metode yang bisa dilakukan untuk membantu kemampuan anak dalam berkomunikasi ialah metode *show and tell* yaitu cara atau teknik pengembangan keterampilan berkomunikasi yang disesuaikan dengan minat anak terhadap sesuatu.

Show and tell bisa memberikan stimulus bagi anak untuk lebih memberikan perhatian pada lingkungan, memahami orang lain dan hal-hal di sekelilingnya. Hal ini memperlihatkan metode *show and tell* bisa membantu kemampuan berbahasa dan berkomunikasi anak usia dini. Sebab menjadikan siswa memiliki minat untuk lebih memperhatikan kondisi sekelilingnya, *show and tell* yang digunakan berbeda dengan *show and tell* yang lain yaitu *show and tell* yang digunakan waktu penelitian yaitu *show and tell* menggunakan lagu dan tidak membuat kelompok sehingga mempersingkat waktu supaya tidak berlebihan waktu.

Penelitian ini dilakukan di TK Karana Jaya Karang anyar jati agung lampung selatan karena sekolah ini menurut peneliti sangat layak untuk dijadikan penelitian dalam judul strategi peningkatan kemampuan berkomunikasi lisan melalui metode bermain *show and tell* anak usia dini dikarenakan TK ini sebelumnya memakai metode yang berbeda menjadikan metode *show and tell* ini sangat layak diterapkan di TK Karana Jaya Jati agung Lampung Selatan ini .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Implementasi pembelajaran dengan metode *show and tell* di Tk Karana Jaya Lampung?
2. Apa Implikasi metode *show and tell* di TK Karana Jaya Lampung?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas Tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui Bagaimana Implementasi pembelajaran dengan metode *show and tell* di Tk Karana Jaya Lampung.
2. Meberikan Implikasi metode *show and tell* di TK Karana Jaya Lampung.

D. Kajian Pustaka

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian yang relevan sebagai acuan. Adapun penelitian yang dimaksud tersebut di antaranya.

Penelitian Railsa Ivena Kaltsum “Metode Show and Tell ini bisa meningkatkan keterampilan berkomunikasi pada murid kelas IIIB di SD Negeri Jati Sidoarjo.. Hal ini terbukti dengan berkurangnya tingkat kesulitan yang dirasakan oleh siswa ketika siswa menceritakan kembali apa yang dibaca dan menyampaikan pendapat menggunakan bahasanya sendiri dan dalam penelitian ini menggunakan penelitian PTK.⁹

Penelitian Sri Nur Rahmawati yang berjudul “Pengaruh Bermain *Show and Tell* Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Lisan Anak Usia Dini” tahun 2016. Dalam penelitian tersebut memperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran melalui permainan *show and tell* dapat membantu siswa PAUD untuk meningkatkan komunikasi lisan dengan orang lain.¹⁰

Penelitian Tri Lestari, dkk yang berjudul “Penggunaan Metode *Show And Tell* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini” tahun 2017. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode belajar *show and tell* dapat membantu peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan orang lain. Hal ini tampak pada penilaian hasil kerja guru yang semula cukup menjadi sangat baik.¹¹

⁹ Railsa Ivena Kaltsum, “Penerapan Metode Diskusi Show and Tell Dalam Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Pada Siswa Kelas 3 SD,” *Repository Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* (2018): 1–9.

¹⁰ Sri Nur Rahmawati Intan Pertiwi, “Pengaruh Bermain Show And Tell Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Lisan Anak Usia Dini Kelompok B Di Paud Mitra Terpadu Natar Lampung Selatan,” *Bulletin of the Seismological Society of America* 106, no. 1 (2016): 6465–6489.

¹¹ Lestari, Yasbiati, and Mustika, “Penggunaan Metode Show and Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini.”

Penelitiannya Ine Laela, dkk yang berjudul “Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Dalam Menceritakan Kembali Dengan Metode *Show And Tell*” tahun 2019. Dalam penelitian ini terlihat anak-anak usia dini yang bersekolah di Kober-TK Ananda memiliki perkembangan kemampuan berkomunikasi secara signifikan setelah menggunakan metode belajar *show and tell*. Hal ini terlihat ketika anak-anak yang telah bisa menceritakan tindakan mereka dari tindakan 1 hingga 3 meskipun dengan bantuan distimulus oleh guru. Berdasarkan hal tersebut maka metode belajar *show and tell* dapat membantu kemampuan siswa untuk melakukan komunikasi dengan orang lain khususnya dalam ketika belajar.¹²

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan dari penelitian tersebut ialah sama-sama menggunakan metode belajar *show and tell*. Sementara perbedaannya ialah Penelitian Railsa Ivena Kaltsum menggunakan PTK, penelitian Sri Nur Rahmawati menggunakan penelitian kuantitatif. Ina Laela focus pada pembahasan berbicara anak dan Tri Lestari focus pada pembahasan peningkatan keterampilan anak.

Penelitian peneliti sendiri memfokuskan bagaimana menerapkan permainan *show and tell* dengan tujuan agar keterampilan berkomunikasi siswa dapat meningkat di mana metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Berdasarkan hal ini maka penelitian peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu *show and tell* memakai lagu dan tidak membuat kelompok dan layak untuk dilakukan pengujian serta penelitian lanjutan.

¹²Ine Laela, Desiani Natalina Muliawati, and Endah Silawati, “Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Dalam Menceritakan Kembali Dengan Metode *Show and Tell*,” *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 10, no. 1 (2019): 76–82.

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada prosesnya peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Dimana mengangkat data serta masalahnya yang ada tentang cara strategi yang dapat membantu peningkatan keterampilan komunikasi dengan lisan dengan menggunakan metode *show and tell* anak usia dini di TK Karana Jaya Karang Anyar Lampung Selatan. Yaitu di dalam penelitian kualitatif deskriptif ini kita selurunya menceritakan hasil bagaimana perkembangan sang anak.

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang mengkaji peristiwa dari sebuah subjek penelitian yang berkaitan dengan tindakan, motivasi, persepsi, perilaku dan lainnya dengan cara menskripsikannya menggunakan tulisan atau kata-kata.¹³

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian merupakan teknik yang dilakukan secara langsung di lapangan. Adapun beberapa metode dalam pengambilan data yang dilakukan di lapangan antara lain observasi, interview dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Observasi ialah sebuah teknik mengumpulkan data dengan cara langsung mendatangi objek atau tempat peristiwa yang dikaji. Alasan untuk melakukan observasi ialah untuk bisa melihat secara langsung dan memperoleh gambaran yang jelas. Pada observasi ini peneliti mengobservasi guru dan anak.

Dalam proses pelaksanaanya observasi sebagai metode pengumpulan data terbagi menjadi dua, yaitu:

¹³Gusti Yanti and Suyatno Suyatno, "Penerapan Program Pembelajaran Show and Tell Dalam Gerakan Literasi Sekolah Di Sd Muhammadiyah Condongcatu," *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 1, no. 3 (2019): 191.

- 1) Observasi berperan serta (Participant observation)
- 2) Observasi nonpartisipan

Adapun objek kajian dalam observasi dari penelitian ini ialah permainan *show and tell* untuk membantu pengembangan berbicara dengan lisan anak usia dini di TK Karana Jaya Lampung.

b. Metode Wawancara (Interview)

Sugiyono mengatakan bahwa interview merupakan sebuah metode mengumpulkan data dengan bertanya ke subjek penelitian untuk memperoleh data yang akurat. Interview dapat dilakukan secara struktur, non struktur dan semi struktur. Sementara untuk penelitian peneliti menggunakan interview yang terstruktur.¹⁴

Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada guru dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana bermain *show and tell* untuk membantu pengembangan berbicara dengan lisan anak usia dini di TK Karana Jaya Lampung serta mengetahui perkembangan anak dalam berkomunikasi lisan .

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode untuk mengumpulkan data dengan cara menulis, mencatat, mengambil gambar, foto atau pun karya seseorang. Dokumentasi sebagai metode untuk mengumpulkan data berperan untuk melengkapi teknik mengumpulkan data seperti observasi dan interview.

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan tema penelitian peneliti yaitu penerapan anak dalam metode bermain *show and tell* untuk membantu pengembangan berbicara dengan lisan anak usia dini di TK Karana Jaya Lampung.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

3. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk keperluan pemeriksaan keabsahannya data dikembangkan empat indikator, yaitu: (1) Kredibilitas, (2) keteralihan, (3) Kebergantungan dan dependability, (4) kepastian uji kepastian dan conformability.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini berupa deskriptif kualitatif yakni menjelaskan data yang didapatkan dari alat yang digunakan dalam penelitian. Data yang telah didapatkan dari hasil observasi, interview maupun dokumentasi selanjutnya akan dilakukan analisis data untuk memperoleh data yang sesuai.

Adapun tahapan menganalisis data yang telah dikumpulkan antara lain:

a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah membuat rangkuman, menentukan data utama, dan mencari tema serta polanya sehingga data yang dirangkum dapat memperjelas penggunaan data dan memudahkan dalam menentukan arah penelitian selanjutnya serta tidak kesulitan di dalam memilih mana data yang harus digunakan atau pun tidak.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan membuat data menjadi sebuah grafik, table atau pun sejenisnya. Dengan menyajikan data semacam ini menjadikan data lebih terorganisir sehingga mempermudah dalam memahami dan menentukan arah penelitian.

c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Verifikasi data berguna untuk menentukan kesimpulan dari data yang telah direduksi dan disajikan. Namun kesimpulan yang diperoleh dari hasil verifikasi bersifat sementara, artinya dapat berubah kapan pun dengan alasan terdapat data yang kurang sesuai atau lebih pantas untuk dijadikan sebagai hasil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian peneliti selama satu bulan di TK Karana Jaya Karang Anyar Jati Agung Lampung Selatan, bahwa verikut merupakan kesimpulan dari penerapan bermain *show and tell* yaitu :

Pertama gurumemaparkan apa yang ingin dilakukan oleh anak dengan cara, gurunya menjelaskan kepada anak dari pertama hingga terakhir. Seperti dalam kegiatan mengolah makanan yang bahan bakunya berupa jagung, disini guru memaparkan langkah-langkahnya dari awal hingga akhir. Kedua yaitu guru mencontohkan bagaimana bermain *show and tell* dengan sederhana guru memberikan contoh pada anak agar anak tidak kebingungan. Anak bermain sesuai apa yang di contohkan oleh guru. Ketiga yaitu guru meminta anak maju untuk menampilkan *show and tell*. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan ketika guru mencontohkan permainan *show and tell* itu guru lalu memanggil anak satu persatu kedepan supaya anak tidak berebut dengan teman-temannya atau membuat kelompok lalu diberi kotak pensil, kontak pensil diputarakan lalu anak bernyanyi, ketika kata guru berhenti lalu anak tersebut yang maju kedepan melakukan *show and tell*. Keempat yaitu menampilkan *show and tell*, berdasarkan hasil pengamatan ketika berlangsungnya kegiatan kegiatan, terlihat anak menampilkan *show and tell* sudah mulai berkembang dan lancar di depan teman temannya. Kelima yaitu menstimulasi dengan memberikan pertanyaan jika

kesulitan untuk menyampaikan makna dari hasil penelitian yang dilakukan ketika kegiatan berlangsung, apabila anak sulit menampilkan *show and tell* guru menstimulasi anak dengan cara guru bertanya sedikit kepada anak yang maju agar anak tidak kebingungan menyampaikan makna atau kata-kata seperti apa yang ingin diceritakan didepan kelas. Kenam yaitu bertanya kepada masing-masing anak dari hasil penelitian yang dilakukan ketika waktu kegiatan selesai anak menampilkan *show and tell*, anak diberikan pertanyaan oleh guru dengan pertanyaan yang berbeda setiap anaknya.

Pada saat kegiatan penerapan bermain *show and tell*, guru telah menerapkan setiap langkah-langkahnya dengan sesuai, tetapi pada saat pembelajaran berlangsung menggunakan metode *show and tell* masih terkendala oleh waktu sehingga anak masih kurang maksimal ataupun masih dalam tahap mulai berkembang.

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dalam penerapan bermain *show and tell* dari 19 anak pada usia 5-6 tahun di TK Karana Jaya Jati Agung Lampung Selatan dengan kriteria BB (Belum Berkembang) Sebanyak 0 anak dengan persentase 0%, MB (Mulai Berkembang) Sebanyak 9 anak dengan persentase 47%, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) 4 anak dengan persentase 21%, dan BSB (Berkembang Sangat Baik) 6 anak dengan persentase 32%, TK Karana Jaya Jati Agung Lampung Selatan dalam tahap mualai berkembang.

B. Saran

Terkait dengan hasil penelitian dan kesimpulannya maka peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Pihak Sekolah

Para guru memiliki peranan penting pada pengembangan kemampuan siswa, namun begitu guru juga harus terus mengembangkan kemampuannya agar bisa terus memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan zaman dan kondisi siswa.

2. Bagi Guru

Dalam menoptimalkan permainan *show and tell* dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dengan lisan anak hendaknya guru memberikan pengajaran yang berlandaskan teori sebab hal ini sangat menunjang kemampuan anak dalam berkomunikasi khususnya ketika anak telah dewasa dan siap tampil di masyarakat. Selain itu juga apabila anak sudah melakukan pelajaran sebaiknya anak diberi reward.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, Reza Rindy. "Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning (Studi Deskriptif Di Sekolah Menengah Pertama Islam Baitul 'Izzah, Nganjuk" Hal." *BioKultur* III, no. 1 (2014): 251.
- Ariska, Karin, and Suyadi. "Penggunaan Metode Show and Tell Melalui Media Magic Box Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *SELING: Jurnal Program Studi PGRA I* (2020): 137–145.
- Departemen Agama RI. *Al-Qu'an'an Dan Terjemah*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, n.d.
- Fajar Marhaeni. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Harpriyanti, Haswinda, and Kamariah Kamariah. "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Dengan Metode Bercerita Di Tk Negeri Pembina Banjarmasin." *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 3, no. 1 (2018).
- Hayati, Siti Nur, and Khamim Zarkasih Putro. "Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini." *Itqan* 7, no. 1 (2017): 1–187.
- Hoerr, Thomas R. *Buku Kerja Multiple Intelligences*. Bandung: Kaifa, 2007.
- Irtia, Fitri. "Pengaruh Show and Tell Terhadap Percaya Diri Anak 4-5 Tahun Di TK Pembina Tebas." *Journal of Chemical Information and Modeling* 110, no. 9 (2017): 1689–1699.
- Kaltsum, Railsa Ivena. "Penerapan Metode Diskusi Show and Tell Dalam Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Pada Siswa Kelas 3 SD." *Repository Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* (2018): 1–9.
- Kornelia Endolia, Fadillah, Sutarmanto. "PENINGKATAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI LISAN MELALUI METODE BERMAIN PERAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.
- Laela, Ine, Desiani Natalina Muliasari, and Endah Silawati. "Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Dalam Menceritakan Kembali Dengan Metode Show and Tell." *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 10, no. 1 (2019): 76–82.

- Lestari, Tri, Yasbiati Yasbiati, and Bela Nurlaela Mustika. "Penggunaan Metode Show and Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini." *Jurnal Paud Agapedia* 1, no. 1 (2017): 129–136.
- Musfiroh, Tadkiroatun. "Show And Tell Edukatif Untuk Pengembangan Empati , Tadkiroatun Musfiroh Educative Show And Tell For Developing Empathy , Conflict Resolution Affiliation , And Positive Habits Of." *Jurnal Kependidikan* 41, no. 2 (2011): 129–143.
- Ningsih Okki Ristya Mutasi. "Meningkatkan Percaya Diri Melalui Metode Show and Tell Pada Anak Kelompok A Marsudi Putra Dagaran Palbapang Bantul" (2014): 31.
- El Rahmah, Wardah, and Damaiwaty Ray. "Pengaruh Penggunaan Metode Show and Tell Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Di Ra Istiqomah Medan T.a 2018/2019." *Jurnal Usia Dini* 5, no. 1 (2019): 13–28.
- Ristya M, Oky. *Meningkatkan Percaya Diri Melalui Metode Show and Tell Pada Anak Kelompok A TK Marsudi Putra, Dagaran, Palbapang, Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Seefeldt Carol dan Barbara A Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Index, 2008.
- Sri Nur Rahmawati Intan Pertiwi. "PENGARUH BERMAIN SHOW AND TELL TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI LISAN ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI PAUD MITRA TERPADU NATAR LAMPUNG SELATAN." *Bulletin of the Seismological Society of America* 106, no. 1 (2016): 6465–6489.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Yanti, Gusti, and Suyatno Suyatno. "Penerapan Program Pembelajaran Show and Tell Dalam Gerakan Literasi Sekolah Di Sd Muhammadiyah Condongcatur." *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 1, no. 3 (2019): 191.